

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Program kaderisasi di Pondok Pesantren Darul Amien memiliki nama terseniri yakni Program Kaderisasi dan Kepemimpinan Santri (PK2S). Adapun Bentuk-bentuk kaderisasi da'i yang ada di Pondok Pesantren Darul Amien meliputi : Oranisasi Santri Darul Amien (OSDA), *Muhadharah, Khidmah Tarbawiyah, 'Amaliyatut Tadris, Hifzus Surah, Latihan Khutbah, dan Pembelajaran Kitab Kuning.*
2. Faktor pendukung kaderisasi da'i di Pondok Pesantren Darul Amien yaitu sebagai tolak ukur kelulusan santri dan kegiatan yang sesuai dengan keperluan santri kedepannya setelah lulus dan ketika mereka hidup ditengah masyarakat nantinya. Adapun faktor penghambat dari kaderisasai da'i di Pondok Pesantren Darul Amien yakni santri yang malas, santri yang tidak percaya diri, santri yang tidak aktif dalam berorganisasi, dan faktor kesehatan santri.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelian dan simpulan yang telah di kemukakan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para pengurus Pondok Pesantren lebih memperhatikan lagi dan terus melakukan pengawasan serta evaluasi agar proses dan kegiatan pengkaderan da'i yang ada di Pondok Pesantren berjalan dengan baik dan efektif. Karena berdasarkan hasil wawancara dan penelitian yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Darul Amien terdapat faktor penghambat yang di sebabkan oleh faktor internal dari santrinya, sehingga Pondok Pesantren harus memberikan solusi atas faktor penghambat tersebut. Penulis menyarankan metode pembelajaran dari proses dan kegiatan kaderisasi di Pondok lebih dikembangkan lagi sesuai dengan minta dan bakat dari santri dan sesuai dengan perkembangan zaman di era yang sering berubah ini.
2. Bagi para santri di Pondok Pesantren Darul Amien dapat mempersiapkan dirinya dengan ilmu pengetahuan agama yang mumpuni dan wawasan yang luas serta ketekunan dan kesungguh-sungguhan yang kuat dalam mengikuti dan melaksanakan semua kegiatan kaderisasi sehingga lulus dan hidup bermasyarakat mempunyai bekal keilmuan yang mumpuni dan manjadi da'i yang profesional dengan keilmuan yang kompeten.
3. Bagi pemerintah untuk lebih memperhatikan lagi perkembangan dan pembinaan pada pondok-pondok pesantren yang ada di Kalimantan selatan, terlebih lagi yang ada di Pondok Pesantren Darul Amien sehingga dapat melahirkan bibit-bibit kader ulama atau da'i yang unggul dan kompeten serta berkualitas.

4. Penulis berharap dengan adanya tulisan ini, bisa memberikan salah satu bahan untuk evaluasi pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Amien agar lebih baik lagi dan menghasilkan da'i-da'i yang berkualitas yang kompeten dan berguna bagi agama, bangsa dan negara.